

# FACT SHEET

# MANULIFE PENDAPATAN TETAP NEGARA

**SEPTEMBER 2019** 

#### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk mendapatkan hasil (return) yang stabil dengan memfokuskan pada keamanan modal dalam jangka medium sampai panjang, dengan menginyestasikan dananya pada instrumen pasar uang dan efek pendapatan tetap yang memiliki kualitas yang terbaik terutama pada efek yang diterbitkan oleh Pemerintah.

#### Informasi Dana

Tanggal Peluncuran 25 Jun 04 Jumlah Dana Kelolaan Bn 570 69 miliar

Mata Uang Jenis Dana Pendapatan Tetap

Valuasi Harian

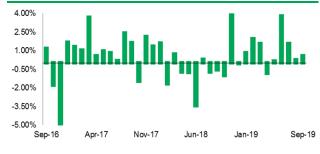
Bank Kustodian Bank DBS Indonesia

Biaya Jasa Pengelolaan MI: 2.00% Nilai Aktiva Bersih / Unit 3) IDR 2,731.88 MANLINE IJ Kode Bloombera

#### Kineria Seiak Diluncurkan



### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



#### Klasifikasi Risiko



#### 5 Besar Efek dalam Portofolio

- 1 Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078
- SBSN Seri PBS015
- 5 Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080

#### Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/09/19)								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn <sup>1)</sup>	5 Thn <sup>1)</sup>	Sejak Diluncurkan 1)
MPTN	0.56%	2.37%	5.49%	10.11%	13.12%	5.48%	7.66%	6.80%
PM <sup>2)</sup>	1.03%	2.67%	6.42%	11.12%	13.91%	7.21%	9.89%	6.68%
Kinerja Tahunan								
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011
MPTN	-2.73%	15.48%	11.25%	-0.11%	9.74%	-15.12%	8.98%	17.19%
PM <sup>2)</sup>	-2.18%	17.67%	14.68%	3.08%	13.33%	-13.28%	8.89%	5.30%

#### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah BINDO Index sejak 01-Mei-16.
- 3) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan

## **Ulasan Manaier Investasi**

Pasar obligasi Indonesia bergerak fluktuatif di tengah gejolak pasar global. Kekhawatiran terhadap resesi ekonomi meningkat setelah data ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa menunjukkan pelemahan, terutama di sisi manufaktur. Sementara itu sesuai dengan ekspektasi bank sentral global melanjutkan tren penurunan suku bunga. The Fed menurunkan suku bunga acuan menjadi 1.75 - 2.0%, dan bank sentral Eropa juga menurunkan suku bunga dari -0.4% menjadi -0.5%, serta memulai kembali program pembelian obligasi senilai EUR20 miliar per bulan untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, tensi dagang AS - China mereda setelah kedua negara sepakat untuk melanjutkan negosiasi di awal Oktober. Di pasar domestik, sejalan dengan tren penurunan suku bunga global, Bank Indonesia juga memangkas suku bunga dari 5.50% menjadi 5.25% sesuai dengan ekspektasi pasar. Indeks BINDO ditutup menguat 1.03% di September, dan nilai tukar Rupiah relatif stabil di tengah volatilitas pasar global, ditutup +0.02% MoM di September ke level IDR14,195. Alokasi portofolio pada obligasi tenor panjang menghasilkan atribusi negatif di September, sementara alokasi di obligasi tenor pendek menghasilkan atribusi positif.

nan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kerdit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

anada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individi. naupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,5 juta nasabah di Indonesia T Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook, Twitter

